

**MODUL AJAR**  
**PENILAIAN ASET DAN LIABILITAS DALAM**  
**KOMBINASI BISNIS**

Untuk Siswa/I SMK/MAK Sederajat – Kelas XI



**Disusun Oleh : Kelompok 7**

**2024 B**

- |                   |            |
|-------------------|------------|
| 1. Alzira Sabrina | 2413931049 |
| 2. Nina Oktaviana | 2413031057 |
| 3. Vina Rahmadani | 2413031067 |

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI**  
**JURUSAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS LAMPUNG**

**2026**

## I. PETA KONSEP



## II. IDENTITAS MODUL

Satuan Pendidikan : SMK/MAK

Program Keahlian : Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL)

Mata Pelajaran : Akuntansi Keuangan Lanjutan

Kelas/Fase/Semester : XI / F / Genap

Alokasi Waktu : 3 × 45 Menit

Tahun Pelajaran : 2025/2026

### A. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami konsep kombinasi bisnis serta menerapkan prinsip akuntansi dalam penilaian aset dan liabilitas perusahaan.

Peserta didik juga mampu mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menghitung nilai aset serta liabilitas berdasarkan nilai wajar pada saat akuisisi perusahaan. Selain itu, peserta didik mampu menghitung aset bersih, menentukan goodwill atau *gain from bargain purchase*, serta menyusun jurnal sederhana kombinasi bisnis sesuai prinsip akuntansi yang berlaku. Peserta didik diharapkan mampu berpikir kritis, teliti, dan bekerja sama dalam menyelesaikan studi kasus yang berkaitan dengan kombinasi bisnis dan laporan keuangan perusahaan.

## **B. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik mampu:

1. Menjelaskan konsep kombinasi bisnis sesuai PSAK.
2. Memahami metode akuisisi dalam kombinasi bisnis.
3. Mengidentifikasi aset dan liabilitas teridentifikasi.
4. Mengukur nilai wajar aset dan liabilitas.
5. Menghitung goodwill atau bargain purchase.
6. Menyusun jurnal kombinasi bisnis.
7. Menganalisis dampak kombinasi bisnis terhadap laporan keuangan perusahaan.

## **C. Profil Pelajar Pancasila**

1. **Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia**  
Peserta didik menunjukkan sikap jujur, disiplin, dan tanggung jawab dalam mengerjakan perhitungan aset, liabilitas, goodwill, serta penyusunan jurnal kombinasi bisnis sesuai prinsip akuntansi.
2. **Berkebinekaan Global**  
Peserta didik memahami bahwa praktik akuntansi bisnis mengikuti standar nasional dan internasional, seperti PSAK 22 dan IFRS, sehingga memiliki wawasan luas terhadap perkembangan bisnis global.
3. **Gotong Royong**  
Peserta didik bekerja sama dalam diskusi kelompok untuk menganalisis

kasus kombinasi bisnis, menghitung aset bersih, menentukan goodwill, dan mempresentasikan hasil diskusi.

4. **Mandiri**

Peserta didik mampu menyelesaikan latihan soal, studi kasus, dan tugas individu secara mandiri dengan memanfaatkan sumber belajar yang tersedia.

5. **Bernalar Kritis**

Peserta didik mampu mengidentifikasi aset dan liabilitas teridentifikasi, menganalisis nilai wajar, menghitung aset bersih, serta mengevaluasi dampak kombinasi bisnis terhadap laporan keuangan.

6. **Kreatif**

Peserta didik mampu menyusun jurnal kombinasi bisnis, memberikan solusi terhadap studi kasus akuntansi, serta menyajikan hasil analisis secara sistematis dan inovatif.

**D. Model Pembelajaran**

1. Problem Based Learning (PBL)
2. Cooperative Learning

**E. Metode Pembelajaran**

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya jawab
4. Studi kasus
5. Presentasi
6. Penugasan

**F. Media dan Sumber Belajar**

<b>Media:</b>	<b>Sumber Belajar:</b>
1. Media Pembelajaran	1. PSAK 22 Kombinasi Bisnis
2. Laptop	2. Buku Akuntansi Keuangan Lanjutan
3. LCD Proyektor	3. Modul Akuntansi Keuangan

4. PPT	Lanjutan
5. Spreadsheet Akuntansi	4. Artikel jurnal akuntansi
6. Whiteboard	5. Laporan keuangan perusahaan
	6. Dwi Martani, dkk. Akuntansi Keuangan Lanjutan 1 Berbasis PSAK Edisi2 Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

### III . URAIAN MATERI SISTEMATIS

#### 1. Pengertian dan Tujuan Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah penyatuan dua atau lebih entitas bisnis menjadi satu entitas ekonomi. Menurut PSAK 22, kombinasi bisnis merupakan transaksi atau peristiwa ketika pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Penggabungan usaha dilakukan untuk mencapai berbagai tujuan perusahaan, seperti memperluas pangsa pasar, mengurangi persaingan usaha, meningkatkan efisiensi operasional, memperoleh teknologi atau aset tertentu, memperbesar keuntungan perusahaan, serta memperkuat posisi keuangan perusahaan dalam persaingan bisnis.

#### 2. Bentuk dan Metode Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dapat dilakukan dalam beberapa bentuk, yaitu merger, akuisisi, dan konsolidasi.

##### a) Merger

Merger adalah penggabungan dua perusahaan atau lebih, di mana hanya satu perusahaan yang tetap berdiri sedangkan perusahaan lainnya dibubarkan. Seluruh aset dan liabilitas perusahaan yang bergabung akan berpindah ke perusahaan yang tetap berdiri.

Contoh:

PT A bergabung dengan PT B, kemudian hanya PT A yang tetap beroperasi sedangkan PT B dibubarkan.

**b) Akuisisi**

Akuisisi adalah pengambilalihan kepemilikan saham atau aset perusahaan lain sehingga perusahaan pengakuisisi memperoleh pengendalian atas perusahaan yang diakuisisi. Pada akuisisi, perusahaan yang diambil alih masih dapat tetap berdiri sebagai badan hukum tersendiri.

Contoh:

PT Maju membeli 80% saham PT Jaya sehingga PT Maju memiliki kendali atas PT Jaya.

**c) Konsolidasi**

Konsolidasi adalah penggabungan dua perusahaan atau lebih yang menghasilkan perusahaan baru, sedangkan seluruh perusahaan lama dibubarkan.

Contoh:

PT X dan PT Y bergabung membentuk PT XY, sehingga PT X dan PT Y tidak lagi beroperasi.

**Metode Kombinasi Bisnis**

Dalam PSAK 22, kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Metode ini digunakan untuk mengakui dan mengukur aset, liabilitas, serta kepentingan non-pengendali pada perusahaan yang diakuisisi. Tahapan metode akuisisi meliputi:

1. Mengidentifikasi pihak pengakuisisi
2. Menentukan tanggal akuisisi
3. Mengukur imbalan yang dialihkan
4. Mengidentifikasi aset dan liabilitas teridentifikasi
5. Mengukur nilai wajar aset dan liabilitas
6. Menghitung goodwill atau gain from bargain purchase

Melalui metode akuisisi, seluruh aset dan liabilitas perusahaan yang diakuisisi dicatat berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal akuisisi.

### 3. **Penilaian Aset dan Liabilitas Dalam Kombinasi Bisnis**

Dalam kombinasi bisnis, aset dan liabilitas perusahaan yang diakuisisi harus diakui dan diukur berdasarkan nilai wajar (*fair value*) pada tanggal akuisisi. Penilaian ini bertujuan agar perusahaan pengakuisisi dapat menyajikan kondisi keuangan yang sebenarnya setelah terjadinya penggabungan usaha. Menurut PSAK 22, aset teridentifikasi adalah seluruh sumber daya ekonomi yang dimiliki perusahaan dan dapat memberikan manfaat ekonomi di masa depan, sedangkan liabilitas merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang harus diselesaikan pada masa mendatang.

#### a) **Penilaian Aset**

Aset yang diperoleh dalam kombinasi bisnis harus diukur sebesar nilai wajarnya. Nilai wajar adalah harga yang akan diterima jika aset dijual dalam transaksi normal di pasar pada tanggal pengukuran.

Jenis-jenis aset yang dinilai:

- **Aset Lancar**

Aset lancar merupakan aset yang mudah dicairkan atau digunakan dalam jangka waktu satu periode akuntansi. Contohnya:

- 1) Kas
- 2) Piutang usaha
- 3) Persediaan
- 4) Perlengkapan

- **Aset Tetap**

Aset tetap merupakan aset berwujud yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan dalam jangka panjang. Contohnya:

- 1) Tanah
- 2) Gedung

- 3) Mesin
- 4) Kendaraan
- 5) Peralatan

- **Aset Tidak Berwujud**

Aset tidak berwujud merupakan aset yang tidak memiliki bentuk fisik tetapi memiliki nilai ekonomi. Contohnya:

- 1) Hak paten
- 2) Hak cipta
- 3) Merek dagang
- 4) Lisensi
- 5) Goodwill

Penilaian aset dilakukan berdasarkan harga pasar, hasil penilaian independen, atau estimasi nilai ekonomis aset tersebut.

- b) Penilaian Liabilitas**

Liabilitas yang diambil alih dalam kombinasi bisnis juga harus diukur berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Liabilitas menunjukkan kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang harus dibayar atau diselesaikan di masa depan.

Jenis-jenis liabilitas yang dinilai:

- **Liabilitas Jangka Pendek**

Kewajiban yang harus dilunasi dalam waktu kurang dari satu tahun.

Contohnya:

- 1) Utang usaha
- 2) Utang gaji
- 3) Utang pajak
- 4) Beban yang masih harus dibayar

- **Liabilitas Jangka Panjang**

Kewajiban yang pelunasannya lebih dari satu tahun. Contohnya:

- 1) Utang bank
- 2) Obligasi
- 3) Utang hipotek
- 4) Kewajiban pensiun

Penilaian liabilitas dilakukan berdasarkan jumlah kewajiban yang harus dibayarkan sesuai kondisi pasar saat tanggal akuisisi.

**c) Konsep Nilai Wajar (*Fair Value*)**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi normal antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Karakteristik nilai wajar:

- 1) Berdasarkan harga pasar
- 2) Bersifat objektif
- 3) Menggunakan data yang dapat diobservasi
- 4) Menggambarkan kondisi ekonomi sebenarnya

**d) Aset Bersih**

Aset bersih merupakan selisih antara total aset dengan total liabilitas perusahaan yang diakuisisi. Nilai aset bersih digunakan untuk menentukan goodwill atau gain from bargain purchase dalam kombinasi bisnis.

$$\text{Aset Bersih} = \text{Total Aset} - \text{Total Liabilitas}$$

**4. Konsep Nilai Wajar, Goodwill, dan Bargain Purchase**

Dalam kombinasi bisnis, aset dan liabilitas perusahaan yang diakuisisi harus dinilai berdasarkan nilai wajar (*fair value*) pada tanggal akuisisi. Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual aset atau harga yang dibayar untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi normal di pasar. Penilaian ini bertujuan agar laporan keuangan menunjukkan kondisi ekonomi perusahaan

yang sebenarnya. Setelah nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan, perusahaan dapat menghitung aset bersih untuk mengetahui apakah terjadi goodwill atau bargain purchase.

**a) Goodwill**

Goodwill terjadi apabila harga akuisisi lebih besar dibandingkan nilai wajar aset bersih yang diperoleh. Goodwill menunjukkan adanya kelebihan nilai perusahaan, seperti reputasi, kualitas manajemen, loyalitas pelanggan, dan potensi keuntungan di masa depan.

$$\text{Goodwill} = \text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Wajar Aset Bersih}$$

**b) Bargain Purchase**

Bargain purchase terjadi apabila harga akuisisi lebih kecil dibandingkan nilai wajar aset bersih yang diperoleh. Selisih tersebut diakui sebagai keuntungan bagi perusahaan pengakuisisi.

$$\text{Gain From Bargain Purchase} = \text{Nilai Wajar Aset Bersih} - \text{Harga Perolehan}$$

#### IV. CONTOH KASUS

PT Andalas mengakuisisi PT Sentosa dengan harga Rp1.500.000.000. Pada tanggal akuisisi, PT Sentosa memiliki aset dan liabilitas sebagai berikut:

Keterangan	Nilai
Kas	Rp200.000.000
Piutang Usaha	Rp300.000.000
Persediaan	Rp250.000.000
Tanah	Rp500.000.000
Gedung	Rp400.000.000

Utang Usaha	Rp100.000.000
Utang Bank	Rp250.000.000

**Diminta:**

1. Hitung total aset
2. Hitung total liabilitas
3. Hitung nilai aset bersih
4. Hitung goodwill yang timbul
5. Buat jurnal kombinasi bisnis

**Pembahasan:**

**1. Menghitung Total Aset**

<b>Rumus: Total Aset = Kas + Piutang + Persediaan + Aset Tetap</b>
Rp200.000.000 + Rp300.000.000 + Rp250.000.000 + Rp500.000.000 + Rp400.000.000
<b>= Rp1.650.000.000</b>

**2. Menghitung Total Liabilitas**

<b>Rumus: Total Liabilitas = Utang Usaha + Utang Bank</b>
Rp100.000.000 + Rp250.000.000
<b>= Rp350.000.000</b>

**3. Menghitung Aset Bersih**

<b>Rumus: Aset Bersih = Total Aset – Total Liabilitas</b>
Rp1.650.000.000 – Rp350.000.000

**= Rp1.300.000.000**

#### 4. Menghitung Goodwill

**Rumus: Goodwill = Harga Akuisisi – Nilai Wajar Aset Bersih**

Rp1.500.000.000 – Rp1.300.000.000

**= Rp200.000.000**

#### 5. Jurnal Kombinasi Bisnis

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
xx/xx/xxxx	Kas	Rp200.000.000	
	Piutang Usaha	Rp300.000.000	
	Persediaan	Rp250.000.000	
	Tanah	Rp500.000.000	
	Gedung	Rp400.000.000	
	Goodwill	Rp200.000.000	
	Utang Usaha		Rp100.000.000
	Utang Bank		Rp250.000.000
	Kas/Modal Saham		Rp1.500.000.000

#### Kesimpulan:

PT Sentosa memiliki total aset sebesar Rp1.650.000.000 dan total liabilitas sebesar Rp350.000.000 sehingga diperoleh aset bersih sebesar Rp1.300.000.000.

Karena harga akuisisi lebih besar dibandingkan nilai aset bersih, maka timbul goodwill sebesar Rp200.000.000.

## V. UNSUR HOTS (Higher Order Thinking Skills)

Dalam pembelajaran Penilaian Aset dan Liabilitas dalam Kombinasi Bisnis sesuai PSAK 22 dan IFRS, unsur HOTS dirancang untuk melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa meliputi analisis (C4), evaluasi (C5), dan mencipta (C6) sesuai Taksonomi Bloom.

### **Pertanyaan C4: Menganalisis**

(Siswa mampu menganalisis dan menghubungkan informasi)

- 1) Mengapa perusahaan harus menerapkan PSAK 22 dalam pencatatan kombinasi bisnis? Jelaskan pendapatmu!
- 2) Analisislah manfaat penggunaan nilai wajar dalam penilaian aset dan liabilitas pada kombinasi bisnis!
- 3) Mengapa goodwill dapat muncul dalam transaksi kombinasi bisnis? Jelaskan faktor penyebabnya!

### **Pertanyaan C5: Mengevaluasi**

(Siswa mampu menilai, mengevaluasi, dan memberikan pendapat)

- 4) Bagaimana dampaknya jika perusahaan tidak menggunakan nilai wajar dalam kombinasi bisnis?

Perhatikan kasus berikut!

- 5) PT Maju mengakuisisi perusahaan lain tetapi tetap menggunakan nilai buku lama tanpa melakukan penilaian kembali terhadap aset dan liabilitas. Akibatnya laporan keuangan tidak mencerminkan kondisi ekonomi sebenarnya. Berdasarkan kasus tersebut, evaluasilah kesalahan perusahaan dan berikan solusi yang tepat!

**Pertanyaan C6: Mencipta**

(Siswa mampu membuat, merancang, atau menyusun sesuatu)

- 6) Jika kamu menjadi akuntan perusahaan yang melakukan akuisisi, bagaimana cara kamu memastikan pencatatan kombinasi bisnis telah sesuai PSAK 22?

**VI. LANGKAH - LANGKAH PEMBELAJARAN**

<b>Tahap Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	Guru membuka pembelajaran, memimpin doa, memeriksa kehadiran peserta didik, melakukan apersepsi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran	<b>15 Menit</b>
<b>Kegiatan Inti</b>	Guru memberikan kasus kombinasi bisnis. Peserta didik mengidentifikasi aset dan liabilitas, menghitung aset bersih dan goodwill, berdiskusi kelompok, serta mempresentasikan hasil diskusi	<b>105 Menit</b>
<b>Penutup</b>	Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi, melakukan refleksi, memberikan umpan balik, dan tugas	<b>15 Menit</b>

## VII. KISI - KISI SOAL

No	Indikator	Level Kognitif	Kategori Soal
1.	Mengidentifikasi pengertian kombinasi bisnis, tujuan, serta bentuk merger, akuisisi, dan konsolidasi sesuai PSAK 22	C2 (Memahami)	PG No. 1, 2, 3, 4, 5, 20
2.	Mengaplikasikan konsep metode akuisisi, identifikasi aset dan liabilitas, serta penggunaan nilai wajar dalam pencatatan kombinasi bisnis	C3 (Mengaplikasikan)	PG No. 6, 7, 8, 9, 13, 14, 16, 17
3.	Menganalisis perhitungan aset, liabilitas, aset bersih, serta penentuan goodwill dan bargain purchase dalam kombinasi bisnis	C4 (Menganalisis)	PG No. 10, 11, 12, 18, 19; Uraian No. 2
4.	Mengevaluasi dampak kombinasi bisnis terhadap laporan keuangan serta perlakuan goodwill dalam laporan posisi keuangan	C5 (Mengevaluasi)	PG No. 15; Uraian No. 1 dan 3
5.	Menyusun dan menciptakan jurnal kombinasi bisnis secara lengkap berdasarkan kasus akuisisi perusahaan	C6 (Mencipta)	Kasus Komprehensif No. 1 dan 2

## VIII. LKPD (LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK)



# LKPD

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



Kelas: XI AKL

Materi: Penilaian Aset dan Liabilitas dalam  
Kombinasi Bisnis

Semester: Genap

Alokasi Waktu: 3 × 45 menit

### Petunjuk Pengisian

1. Tuliskan identitas diri pada lembar jawaban yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap soal dengan cermat sebelum menentukan jawaban.
3. Untuk soal pilihan ganda, pilih satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D.
4. Untuk soal uraian, tuliskan jawaban secara sistematis, jelas, dan sesuai konsep akuntansi yang berlaku.
5. Untuk soal kasus komprehensif, kerjakan langkah perhitungan secara runtut mulai dari identifikasi data, perhitungan, analisis, hingga penyusunan jurnal.
6. Periksa kembali jawaban sebelum dikumpulkan.
7. Kumpulkan LKPD sesuai waktu yang telah ditentukan guru.

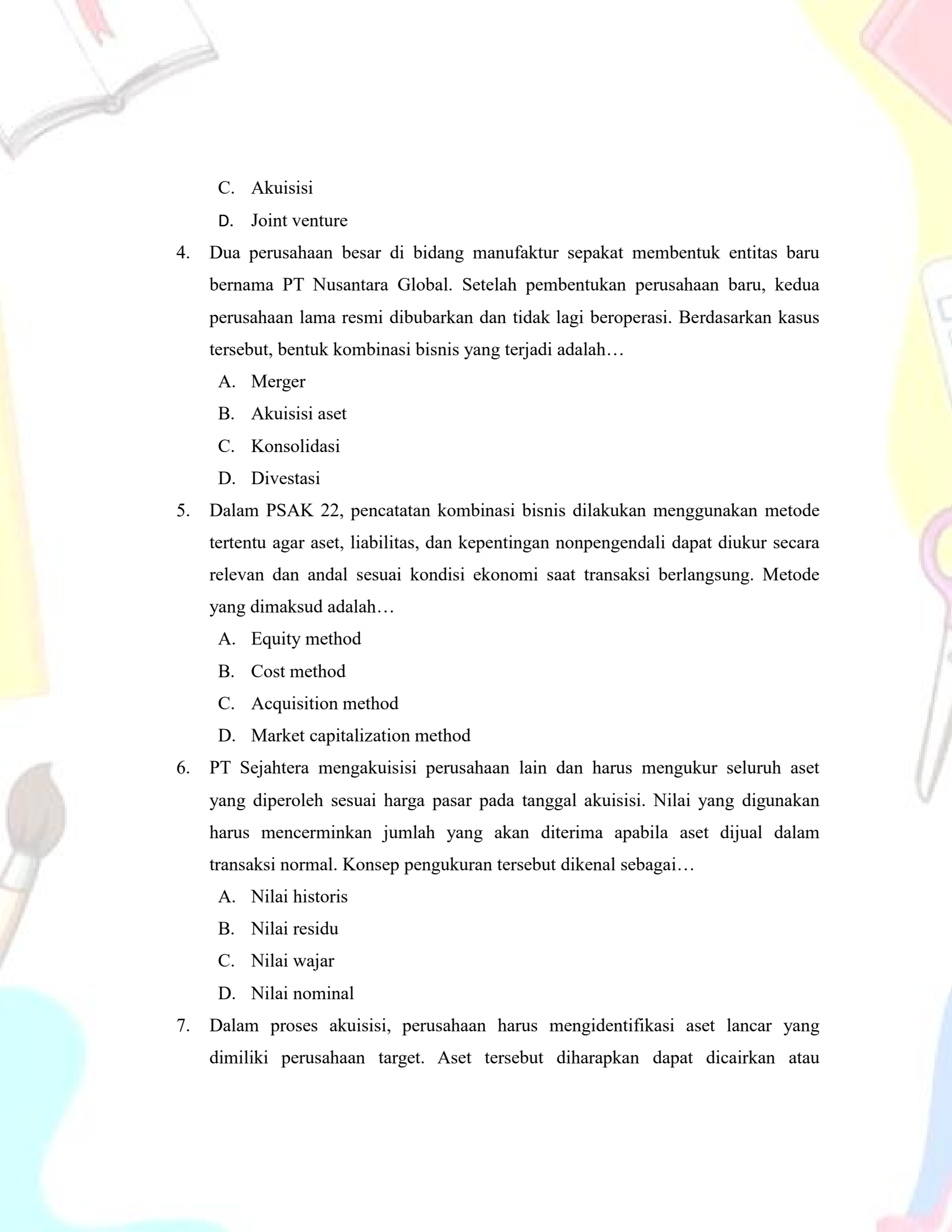


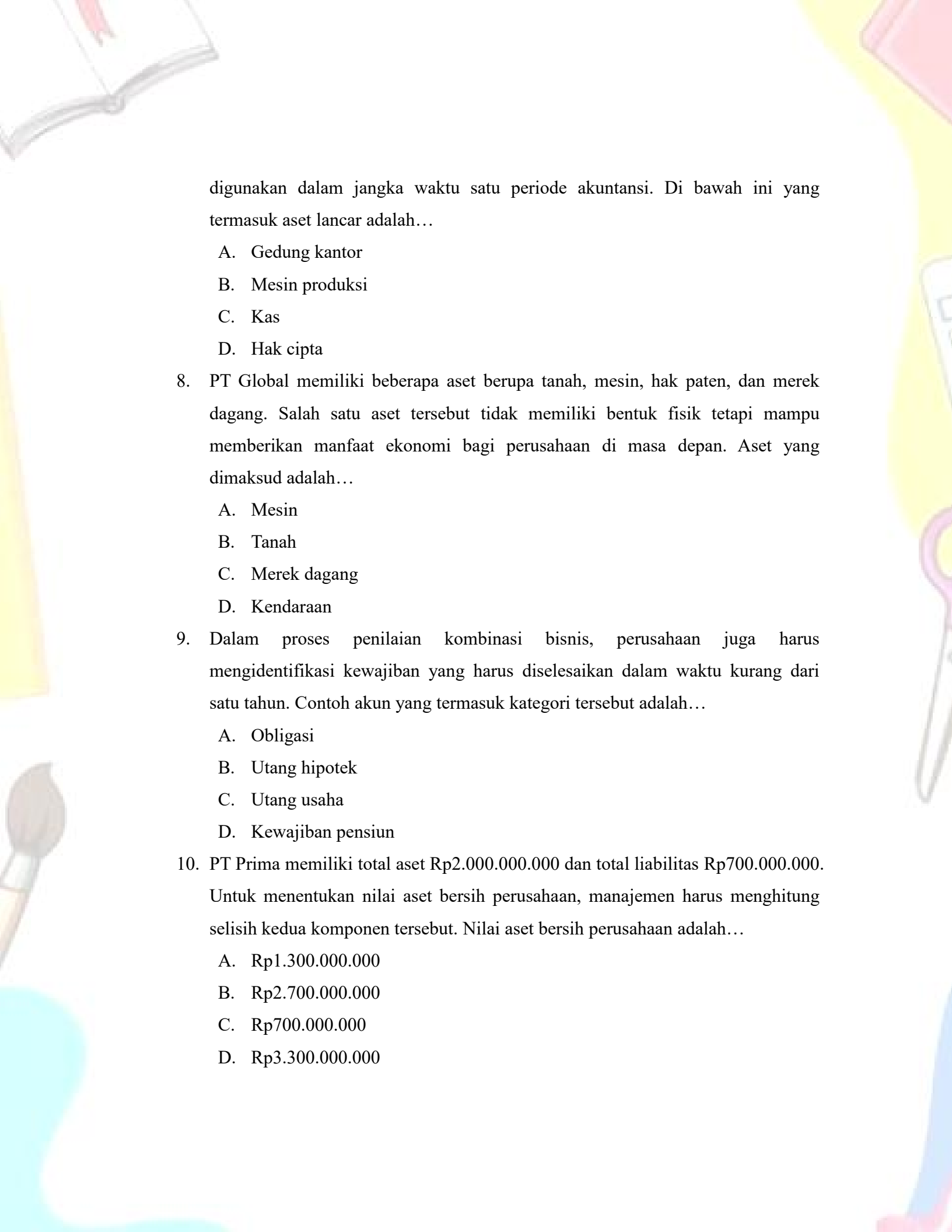
### A. Identitas Peserta Didik

- Nama: \_\_\_\_\_
- Kelas: \_\_\_\_\_
- Tanggal: \_\_\_\_\_

## B. Soal Pilihan Ganda

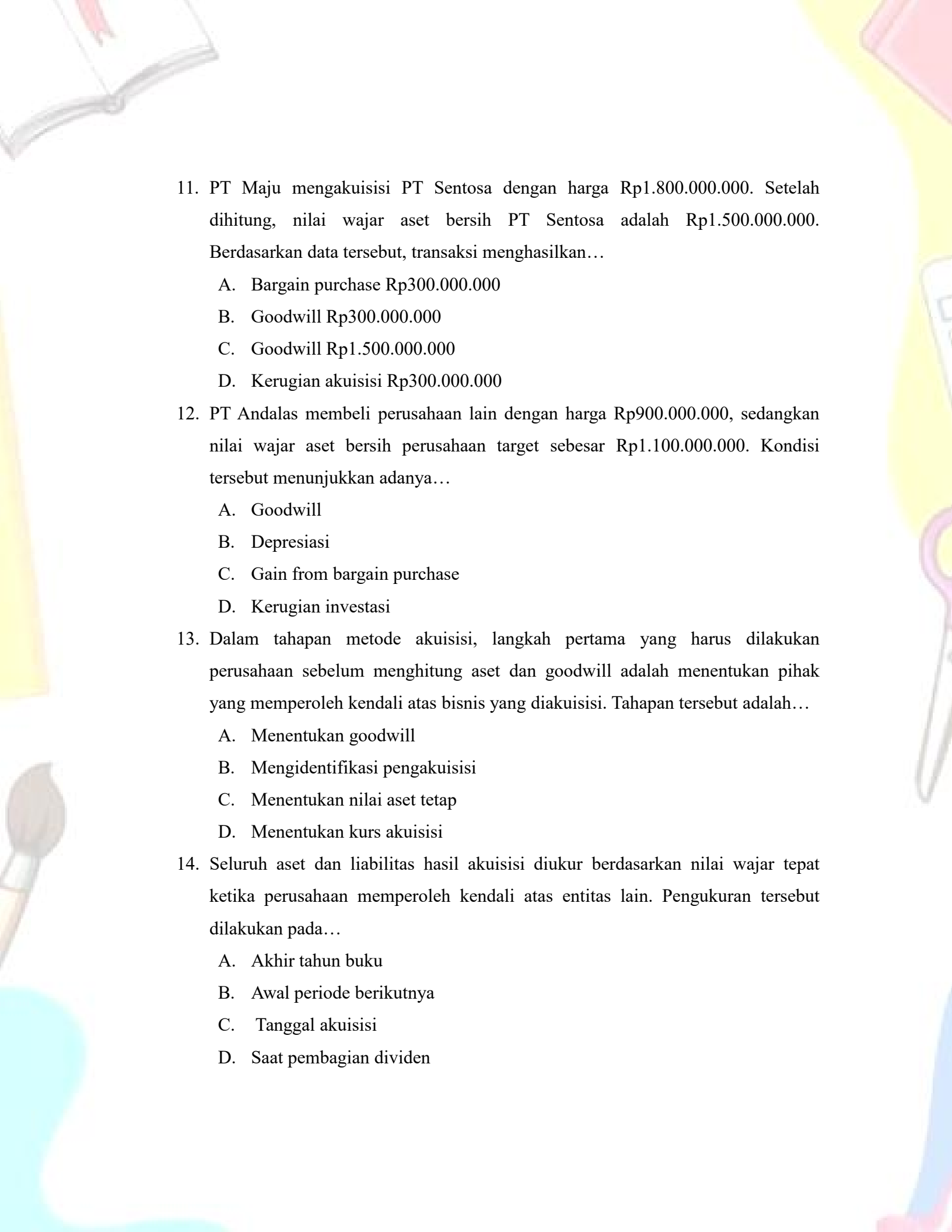
1. Dalam perkembangan dunia bisnis modern, perusahaan sering melakukan ekspansi usaha untuk meningkatkan pangsa pasar, memperoleh teknologi baru, memperluas jaringan distribusi, serta meningkatkan efisiensi operasional. Salah satu strategi yang banyak dilakukan adalah menggabungkan dua atau lebih entitas bisnis sehingga terbentuk pengendalian baru atas suatu perusahaan. Berdasarkan ilustrasi tersebut, pengertian kombinasi bisnis menurut PSAK 22 adalah...
  - A. Pembubaran seluruh perusahaan yang mengalami kerugian
  - B. Penyatuan dua atau lebih perusahaan tanpa perubahan struktur kepemilikan
  - C. Transaksi atau peristiwa ketika pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis
  - D. Penjualan aset tetap perusahaan kepada pihak eksternal
2. PT Andalas dan PT Sentosa memutuskan untuk bergabung. Setelah proses penggabungan selesai, hanya PT Andalas yang tetap beroperasi, sedangkan PT Sentosa dibubarkan dan seluruh aset serta kewajibannya dialihkan kepada PT Andalas. Bentuk kombinasi bisnis pada ilustrasi tersebut adalah...
  - A. Konsolidasi
  - B. Merger
  - C. Akuisisi
  - D. Spin off
3. PT Maju membeli 85% saham PT Jaya sehingga memiliki hak pengendalian terhadap kebijakan operasional dan keuangan perusahaan tersebut. Meskipun demikian, PT Jaya tetap berdiri sebagai badan hukum terpisah. Transaksi di atas merupakan bentuk...
  - A. Konsolidasi
  - B. Merger horizontal

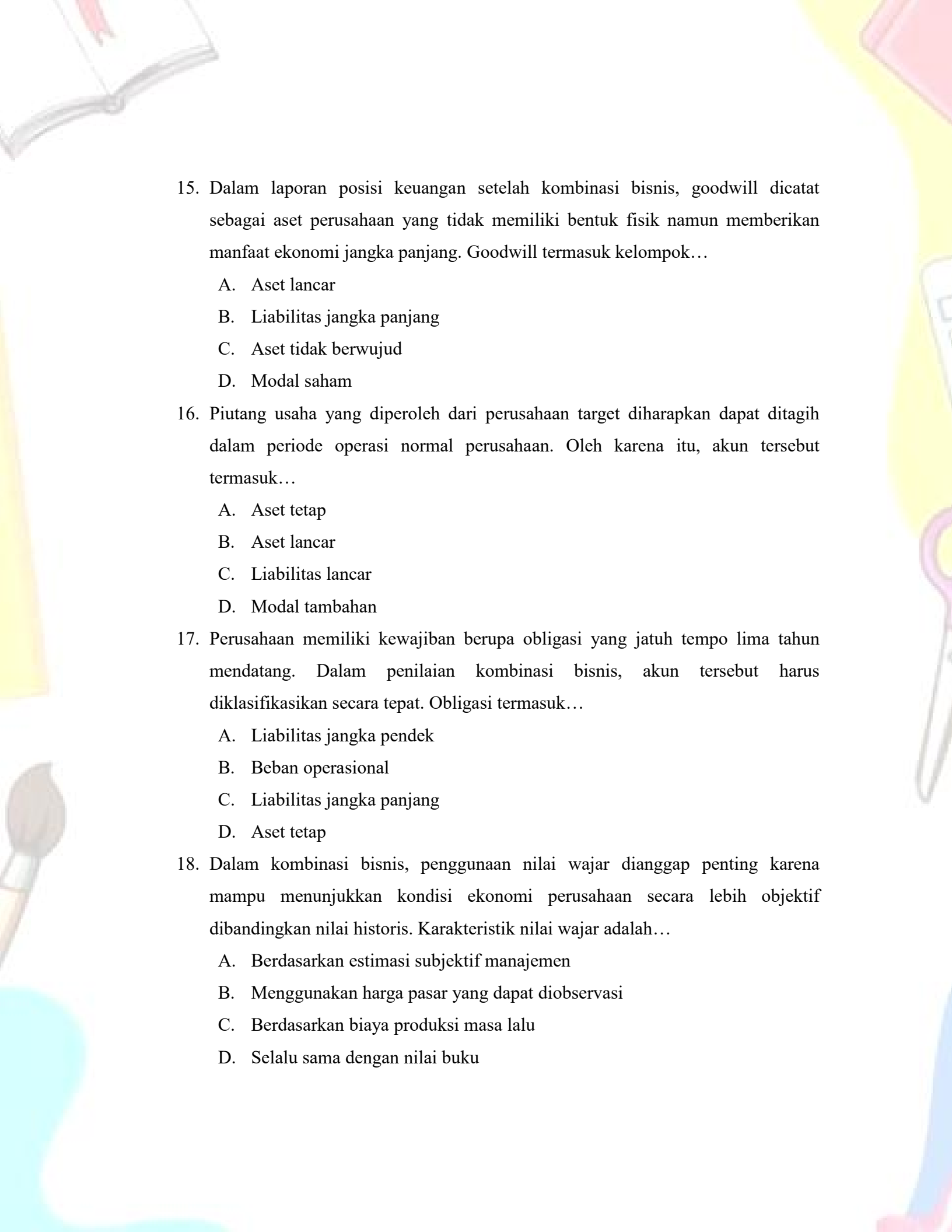
- 
- C. Akuisisi
- D. Joint venture
4. Dua perusahaan besar di bidang manufaktur sepakat membentuk entitas baru bernama PT Nusantara Global. Setelah pembentukan perusahaan baru, kedua perusahaan lama resmi dibubarkan dan tidak lagi beroperasi. Berdasarkan kasus tersebut, bentuk kombinasi bisnis yang terjadi adalah...
- A. Merger
- B. Akuisisi aset
- C. Konsolidasi
- D. Divestasi
5. Dalam PSAK 22, pencatatan kombinasi bisnis dilakukan menggunakan metode tertentu agar aset, liabilitas, dan kepentingan nonpengendali dapat diukur secara relevan dan andal sesuai kondisi ekonomi saat transaksi berlangsung. Metode yang dimaksud adalah...
- A. Equity method
- B. Cost method
- C. Acquisition method
- D. Market capitalization method
6. PT Sejahtera mengakuisisi perusahaan lain dan harus mengukur seluruh aset yang diperoleh sesuai harga pasar pada tanggal akuisisi. Nilai yang digunakan harus mencerminkan jumlah yang akan diterima apabila aset dijual dalam transaksi normal. Konsep pengukuran tersebut dikenal sebagai...
- A. Nilai historis
- B. Nilai residu
- C. Nilai wajar
- D. Nilai nominal
7. Dalam proses akuisisi, perusahaan harus mengidentifikasi aset lancar yang dimiliki perusahaan target. Aset tersebut diharapkan dapat dicairkan atau



digunakan dalam jangka waktu satu periode akuntansi. Di bawah ini yang termasuk aset lancar adalah...

- A. Gedung kantor
  - B. Mesin produksi
  - C. Kas
  - D. Hak cipta
8. PT Global memiliki beberapa aset berupa tanah, mesin, hak paten, dan merek dagang. Salah satu aset tersebut tidak memiliki bentuk fisik tetapi mampu memberikan manfaat ekonomi bagi perusahaan di masa depan. Aset yang dimaksud adalah...
- A. Mesin
  - B. Tanah
  - C. Merek dagang
  - D. Kendaraan
9. Dalam proses penilaian kombinasi bisnis, perusahaan juga harus mengidentifikasi kewajiban yang harus diselesaikan dalam waktu kurang dari satu tahun. Contoh akun yang termasuk kategori tersebut adalah...
- A. Obligasi
  - B. Utang hipotek
  - C. Utang usaha
  - D. Kewajiban pensiun
10. PT Prima memiliki total aset Rp2.000.000.000 dan total liabilitas Rp700.000.000. Untuk menentukan nilai aset bersih perusahaan, manajemen harus menghitung selisih kedua komponen tersebut. Nilai aset bersih perusahaan adalah...
- A. Rp1.300.000.000
  - B. Rp2.700.000.000
  - C. Rp700.000.000
  - D. Rp3.300.000.000

- 
11. PT Maju mengakuisisi PT Sentosa dengan harga Rp1.800.000.000. Setelah dihitung, nilai wajar aset bersih PT Sentosa adalah Rp1.500.000.000. Berdasarkan data tersebut, transaksi menghasilkan...
- A. Bargain purchase Rp300.000.000
  - B. Goodwill Rp300.000.000
  - C. Goodwill Rp1.500.000.000
  - D. Kerugian akuisisi Rp300.000.000
12. PT Andalas membeli perusahaan lain dengan harga Rp900.000.000, sedangkan nilai wajar aset bersih perusahaan target sebesar Rp1.100.000.000. Kondisi tersebut menunjukkan adanya...
- A. Goodwill
  - B. Depresiasi
  - C. Gain from bargain purchase
  - D. Kerugian investasi
13. Dalam tahapan metode akuisisi, langkah pertama yang harus dilakukan perusahaan sebelum menghitung aset dan goodwill adalah menentukan pihak yang memperoleh kendali atas bisnis yang diakuisisi. Tahapan tersebut adalah...
- A. Menentukan goodwill
  - B. Mengidentifikasi pengakuisisi
  - C. Menentukan nilai aset tetap
  - D. Menentukan kurs akuisisi
14. Seluruh aset dan liabilitas hasil akuisisi diukur berdasarkan nilai wajar tepat ketika perusahaan memperoleh kendali atas entitas lain. Pengukuran tersebut dilakukan pada...
- A. Akhir tahun buku
  - B. Awal periode berikutnya
  - C. Tanggal akuisisi
  - D. Saat pembagian dividen

- 
15. Dalam laporan posisi keuangan setelah kombinasi bisnis, goodwill dicatat sebagai aset perusahaan yang tidak memiliki bentuk fisik namun memberikan manfaat ekonomi jangka panjang. Goodwill termasuk kelompok...
- A. Aset lancar
  - B. Liabilitas jangka panjang
  - C. Aset tidak berwujud
  - D. Modal saham
16. Piutang usaha yang diperoleh dari perusahaan target diharapkan dapat ditagih dalam periode operasi normal perusahaan. Oleh karena itu, akun tersebut termasuk...
- A. Aset tetap
  - B. Aset lancar
  - C. Liabilitas lancar
  - D. Modal tambahan
17. Perusahaan memiliki kewajiban berupa obligasi yang jatuh tempo lima tahun mendatang. Dalam penilaian kombinasi bisnis, akun tersebut harus diklasifikasikan secara tepat. Obligasi termasuk...
- A. Liabilitas jangka pendek
  - B. Beban operasional
  - C. Liabilitas jangka panjang
  - D. Aset tetap
18. Dalam kombinasi bisnis, penggunaan nilai wajar dianggap penting karena mampu menunjukkan kondisi ekonomi perusahaan secara lebih objektif dibandingkan nilai historis. Karakteristik nilai wajar adalah...
- A. Berdasarkan estimasi subjektif manajemen
  - B. Menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi
  - C. Berdasarkan biaya produksi masa lalu
  - D. Selalu sama dengan nilai buku

19. Jika harga akuisisi lebih rendah daripada nilai wajar aset bersih perusahaan target, perusahaan pengakuisisi akan memperoleh keuntungan tertentu. Keuntungan tersebut disebut...
- Goodwill
  - Gain from bargain purchase
  - Amortisasi
  - Penurunan nilai aset
20. Perusahaan melakukan kombinasi bisnis dengan tujuan memperkuat daya saing, memperoleh efisiensi biaya, memperluas pasar, dan meningkatkan profitabilitas jangka panjang. Tujuan utama kombinasi bisnis adalah...
- Mengurangi jumlah pelanggan
  - Mempersempit kegiatan usaha
  - Memperluas pangsa pasar dan meningkatkan efisiensi
  - Menurunkan total aset perusahaan

### Kunci Jawaban dan Pembahasan

No	Jawaban	Pembahasan
1	C	Berdasarkan PSAK 22, kombinasi bisnis adalah transaksi atau peristiwa ketika suatu entitas memperoleh pengendalian atas bisnis lain untuk mencapai tujuan ekonomi tertentu.
2	B	Merger terjadi ketika dua perusahaan bergabung dan hanya satu perusahaan yang tetap berdiri, sedangkan perusahaan lain dibubarkan dan asetnya dialihkan.
3	C	Akuisisi merupakan pembelian saham atau aset perusahaan lain sehingga pengakuisisi memperoleh kendali, namun perusahaan target masih dapat berdiri secara hukum.

4	C	Konsolidasi terjadi jika dua atau lebih perusahaan bergabung membentuk perusahaan baru, sementara seluruh perusahaan lama dibubarkan.
5	C	PSAK 22 mewajibkan penggunaan acquisition method agar aset, liabilitas, dan kepentingan nonpengendali diukur secara relevan menggunakan nilai wajar.
6	C	Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas dalam transaksi normal antar pelaku pasar.
7	C	Kas termasuk aset lancar karena mudah dicairkan dan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan dalam jangka pendek.
8	C	Merek dagang merupakan aset tidak berwujud karena tidak memiliki bentuk fisik, namun memiliki manfaat ekonomi di masa depan.
9	C	Utang usaha termasuk liabilitas jangka pendek karena biasanya harus dilunasi dalam periode kurang dari satu tahun akuntansi.
10	A	Aset bersih dihitung dari total aset dikurangi total liabilitas, yaitu $Rp2.000.000.000 - Rp700.000.000 = Rp1.300.000.000$ .
11	B	Goodwill muncul ketika harga akuisisi lebih tinggi daripada nilai wajar aset bersih. Selisih Rp300.000.000 dicatat sebagai goodwill.
12	C	Jika harga akuisisi lebih rendah dibanding aset bersih, maka terjadi gain from bargain purchase yang diakui sebagai keuntungan.
13	B	Langkah awal metode akuisisi adalah mengidentifikasi pengakuisisi

		karena pihak inilah yang memperoleh kendali atas bisnis target.
14	C	Seluruh aset dan liabilitas hasil kombinasi bisnis diukur pada tanggal akuisisi, yaitu saat pengendalian resmi diperoleh.
15	C	Goodwill diklasifikasikan sebagai aset tidak berwujud karena tidak memiliki bentuk fisik tetapi memiliki manfaat ekonomi masa depan.
16	B	Piutang usaha merupakan aset lancar karena dapat ditagih dalam periode operasi normal perusahaan atau dalam jangka pendek.
17	C	Obligasi dengan jatuh tempo lima tahun tergolong liabilitas jangka panjang karena pelunasannya melebihi satu periode akuntansi.
18	B	Nilai wajar menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi sehingga informasi keuangan lebih objektif dan relevan dibanding biaya historis.
19	B	Gain from bargain purchase terjadi ketika harga akuisisi lebih murah daripada nilai wajar aset bersih yang diperoleh perusahaan.
20	C	Tujuan kombinasi bisnis adalah memperluas pangsa pasar, meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat daya saing, dan meningkatkan profitabilitas.

### C. Soal Uraian Analitis

1. Cakrawala mengakuisisi PT Nusantara dengan tujuan memperluas pangsa pasar di wilayah Asia Tenggara. Setelah akuisisi, manajemen menemukan bahwa nilai wajar beberapa aset perusahaan target jauh berbeda dengan nilai bukunya. Analisis mengapa dalam kombinasi bisnis perusahaan diwajibkan menggunakan

nilai wajar dibanding nilai buku historis dalam pengakuan aset dan liabilitas. Jelaskan dampaknya terhadap kualitas laporan keuangan setelah akuisisi.

2. PT Sejahtera membeli 90% saham PT Maju dengan harga Rp2.500.000.000. Setelah dilakukan penilaian kembali, total aset PT Maju sebesar Rp3.000.000.000 dan total liabilitas sebesar Rp900.000.000. Pertanyaan:
  - a. Hitung nilai aset bersih PT Maju.
  - b. Tentukan apakah transaksi menghasilkan goodwill atau gain from bargain purchase.
  - c. Jelaskan arti ekonomi dari hasil perhitungan tersebut bagi perusahaan pengakuisisi.
  
3. Dalam suatu transaksi kombinasi bisnis, PT Andalas membayar harga akuisisi jauh lebih tinggi dibanding nilai wajar aset bersih perusahaan target. Evaluasilah kondisi yang dapat menyebabkan perusahaan bersedia membayar lebih tinggi dari nilai aset bersih. Jelaskan bagaimana kondisi tersebut memengaruhi pengakuan goodwill dan risiko laporan keuangan di masa depan.

### Jawaban dan Pembahasan

<b>1.</b>	<p>Dalam kombinasi bisnis, aset dan liabilitas harus menggunakan <b>nilai wajar</b> karena nilai buku historis sering kali tidak lagi mencerminkan kondisi ekonomi saat transaksi akuisisi terjadi. Misalnya, tanah yang dibeli beberapa tahun lalu mungkin mengalami kenaikan nilai pasar yang signifikan, sehingga jika tetap menggunakan nilai historis maka laporan keuangan menjadi kurang relevan.</p> <p>Penggunaan nilai wajar meningkatkan kualitas laporan keuangan karena memberikan informasi yang lebih objektif, relevan, dan dapat digunakan investor atau kreditur untuk mengambil keputusan ekonomi. Selain itu, nilai wajar membantu menentukan nilai aset bersih secara tepat sehingga goodwill atau gain</p>
-----------	--

	from bargain purchase dapat dihitung secara akurat.
2.	<p>a. Menghitung aset bersih  (Aset Bersih = Total Aset – Total Liabilitas)  = Rp3.000.000.000 – Rp900.000.000  = <b>Rp2.100.000.000</b></p> <p>b. Menentukan goodwill atau bargain purchase    Harga akuisisi = Rp2.500.000.000  Aset bersih = Rp2.100.000.000  <b>Goodwill</b> = Harga Akuisisi – Aset Bersih  = Rp2.500.000.000 – Rp2.100.000.000  = <b>Rp400.000.000</b>    Karena harga akuisisi lebih tinggi, maka transaksi menghasilkan <b>goodwill</b>.</p> <p>c. Arti ekonomi  Goodwill sebesar Rp400.000.000 menunjukkan bahwa PT Sejahtera bersedia membayar lebih karena mengharapkan manfaat ekonomi masa depan, seperti reputasi perusahaan, loyalitas pelanggan, teknologi, atau potensi pertumbuhan laba.</p>
3.	<p>Perusahaan dapat membayar lebih tinggi daripada nilai aset bersih apabila perusahaan target memiliki keunggulan kompetitif yang tidak seluruhnya tercermin dalam aset berwujud. Contohnya: reputasi merek, pangsa pasar kuat, teknologi eksklusif, sistem distribusi luas, atau basis pelanggan loyal.</p> <p>Selisih pembayaran tersebut diakui sebagai goodwill. Namun, goodwill memiliki risiko karena jika manfaat ekonomi masa depan tidak tercapai, perusahaan harus mengakui impairment loss (penurunan nilai goodwill) yang dapat menurunkan laba perusahaan secara signifikan.</p>

#### D. Soal Kasus Komprehensif

1. Pada tanggal 2 Januari 2026, PT Gemilang mengakuisisi seluruh saham PT Sentosa dengan harga Rp3.200.000.000. Data nilai wajar PT Sentosa saat akuisisi:

- Kas = Rp450.000.000
- Piutang usaha = Rp300.000.000
- Persediaan = Rp250.000.000
- Tanah = Rp900.000.000
- Gedung = Rp1.100.000.000
- Utang usaha = Rp400.000.000
- Utang bank = Rp500.000.000

#### Instruksi:

- Hitung total aset PT Sentosa.
  - Hitung total liabilitas PT Sentosa.
  - Hitung nilai aset bersih.
  - Tentukan goodwill atau gain from bargain purchase.
  - Buat analisis mengapa selisih tersebut dapat muncul dalam transaksi akuisisi.
  - Susun jurnal akuisisi yang diperlukan.
2. PT Andromeda membeli PT Surya dengan harga Rp1.500.000.000. Hasil penilaian nilai wajar perusahaan target:
- Total aset = Rp2.400.000.000
  - Total liabilitas = Rp600.000.000

Setelah transaksi, manajemen menemukan bahwa perusahaan target sedang mengalami penurunan penjualan dalam dua tahun terakhir. **Instruksi:**

- Hitung nilai aset bersih PT Surya.
- Tentukan apakah terjadi goodwill atau gain from bargain purchase.
- Hitung besar selisih yang timbul.
- Jelaskan mengapa perusahaan bisa dijual di bawah nilai aset bersihnya.

- e. Evaluasi apakah transaksi ini menguntungkan bagi PT Andromeda dari perspektif strategi bisnis dan akuntansi.

## **Jawaban dan Pembahasan**

### **1. Kasus Komprehensif 1**

#### **a. Menghitung total aset**

Kas = Rp450.000.000

Piutang usaha = Rp300.000.000

Persediaan = Rp250.000.000

Tanah = Rp900.000.000

Gedung = Rp1.100.000.000

**Total aset** = 450.000.000 + 300.000.000 + 250.000.000 + 900.000.000 +  
1.100.000.000 = **Rp3.000.000.000**

#### **b. Menghitung total liabilitas**

Utang usaha = Rp400.000.000

Utang bank = Rp500.000.000

**Total liabilitas** = 400.000.000 + 500.000.000 = **Rp900.000.000**

#### **c. Menghitung aset bersih**

**Aset Bersih** = Total Aset – Total Liabilitas

= Rp3.000.000.000 – Rp900.000.000 = **Rp2.100.000.000**

#### **d. Menghitung goodwill**

Harga akuisisi = Rp3.200.000.000

**Goodwill** = Harga Akuisisi – Aset Bersih

= Rp3.200.000.000 – Rp2.100.000.000 = **Rp1.100.000.000**

Transaksi menghasilkan **goodwill**.

e. **Analisis**

Goodwill muncul karena PT Gemilang membayar lebih tinggi daripada nilai aset bersih PT Sentosa. Hal ini dapat terjadi karena PT Sentosa memiliki reputasi baik, pelanggan loyal, pangsa pasar kuat, atau prospek laba tinggi.

f. **Jurnal akuisisi**

<b>Kas</b>	Rp450.000.000
<b>Piutang Usaha</b>	Rp300.000.000
<b>Persediaan</b>	Rp250.000.000
<b>Tanah</b>	Rp900.000.000
<b>Gedung</b>	Rp1.100.000.000
<b>Goodwill</b>	Rp1.100.000.000
<b>Utang Usaha</b>	Rp400.000.000
<b>Utang Bank</b>	Rp500.000.000
<b>Kas / Investasi</b>	Rp3.200.000.000

2. **Kasus Komprehensif 2**

a. **Menghitung aset bersih**

**Aset Bersih** = Total Aset – Total Liabilitas

$$= \text{Rp}2.400.000.000 - \text{Rp}600.000.000 = \text{Rp}1.800.000.000$$

b. **Menentukan jenis selisih**

Harga akuisisi = Rp1.500.000.000

Aset bersih = Rp1.800.000.000

Karena harga akuisisi lebih kecil dari aset bersih, maka terjadi **gain from bargain purchase**.

**c. Menghitung gain from bargain purchase**

**Gain** = Aset Bersih – Harga Akuisisi

$$= \text{Rp}1.800.000.000 - \text{Rp}1.500.000.000 = \text{Rp}300.000.000$$

**d. Analisis**

Perusahaan dapat dijual di bawah nilai aset bersih apabila sedang mengalami penurunan penjualan, masalah manajemen, tekanan keuangan, atau kebutuhan likuiditas cepat.

**e. Evaluasi strategi bisnis**

Dari sisi akuntansi, PT Andromeda memperoleh keuntungan karena membeli aset bersih lebih murah. Namun secara bisnis, perusahaan tetap harus menganalisis penyebab penurunan penjualan agar akuisisi tidak justru menambah risiko operasional.

**IX. IDENTIFIKASI UNSUR HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS)**

No	Nomor Soal	Level Kognitif	Unsur HOTS	Indikator HOTS
1	PG 10	C4 (Analisis)	Analisis	Menganalisis perhitungan aset bersih berdasarkan total aset dan total liabilitas perusahaan
2	PG 11	C4 (Analisis)	Analisis	Menganalisis munculnya goodwill dari selisih harga akuisisi dan nilai aset bersih
3	PG 12	C4 (Analisis)	Analisis	Menentukan gain from bargain purchase

				berdasarkan hasil perbandingan harga akuisisi
4	PG 18	C4 (Analisis)	Analisis	Menganalisis karakteristik nilai wajar dalam kombinasi bisnis
5	PG 19	C4 (Analisis)	Analisis	Menganalisis kondisi perusahaan yang memperoleh keuntungan bargain purchase
6	PG 20	C5 (Evaluasi)	Evaluasi	Mengevaluasi tujuan strategis perusahaan melakukan kombinasi bisnis
7	Uraian 1	C5 (Evaluasi)	Evaluasi	Mengevaluasi alasan penggunaan nilai wajar dibanding nilai historis pada kombinasi bisnis
8	Uraian 2	C4–C5	Analisis dan Evaluasi	Menghitung aset bersih, menentukan goodwill, dan menjelaskan makna ekonomi hasil perhitungan
9	Uraian 3	C5 (Evaluasi)	Evaluasi	Mengevaluasi alasan perusahaan membayar lebih tinggi dari aset bersih dan dampaknya

				terhadap goodwill
10	Kasus 1 poin a–d	C4 (Analisis)	Analisis	Menghitung total aset, liabilitas, aset bersih, dan goodwill berdasarkan data akuisisi
11	Kasus 1 poin e	C5 (Evaluasi)	Evaluasi	Menganalisis penyebab munculnya goodwill dalam transaksi akuisisi
12	Kasus 1 poin f	C6 (Mencipta)	Kreasi	Menyusun jurnal kombinasi bisnis berdasarkan hasil analisis transaksi
13	Kasus 2 poin a–c	C4 (Analisis)	Analisis	Menghitung aset bersih dan bargain purchase dari data perusahaan target
14	Kasus 2 poin d	C5 (Evaluasi)	Evaluasi	Mengevaluasi alasan perusahaan dijual di bawah nilai aset bersih
15	Kasus 2 poin e	C6 (Mencipta)	Kreasi	Menyusun kesimpulan strategis terkait keuntungan dan risiko akuisisi

## X. LEMBAR PENILAIAN PESERTA DIDIK

### 1. Penilaian Aspek Pengetahuan

**Teknik Penilaian:** Tes tertulis (Pilihan Ganda, Uraian, dan Studi Kasus)

#### 1) Skor Soal Pilihan Ganda

- Jumlah soal: **20**
- Skor tiap jawaban benar: **2**
- Skor jawaban salah: **0**
- Skor Maksimal PG =  $20 \times 2 = 40$

$$\text{Nilai PG} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{40} \times 100$$

Contoh: Jawaban benar 18 soal

$$= 18 \times 2 = 36$$

$$\text{Nilai PG} = \frac{36}{40} \times 100 = 90$$

#### 2) Skor Soal Uraian

- Jumlah soal: **3**
- Skor tiap soal: **10**

No	Kriteria Penilaian	Skor Maksimal	Skor
1	Ketepatan konsep dan analisis	10	
2	Ketepatan perhitungan dan interpretasi	10	
3	Kemampuan evaluasi dan argumentasi	10	
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	

$$\text{Nilai Uraian} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{30} \times 100$$

### 3) Skor Studi Kasus

- Jumlah kasus: 2
- Masing-masing kasus: 15 poin

No	Kriteria Penilaian	Skor Maksimal	Skor
1	Ketepatan analisis data kasus	5	
2	Ketepatan perhitungan	10	
3	Penyusunan jurnal dan kesimpulan	15	
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	

$$\text{Nilai Kasus} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{30} \times 100$$

### 4) Rekap Nilai Pengetahuan

Komponen	Bobot	Nilai
Pilihan Ganda	40%	
Uraian	30%	
Studi Kasus	30%	
<b>Nilai Pengetahuan</b>	<b>100%</b>	

**Rumus:**

$$\text{Nilai Pengetahuan} = (\text{PG} \times 40\%) + (\text{Uraian} \times 30\%) + (\text{Kasus} \times 30\%)$$

## 2. Penilaian Aspek Sikap

**Teknik Penilaian:** Observasi selama pembelajaran dan pengerjaan LKPD

No	Aspek yang Dinilai	SB (4)	B (3)	C (2)	K (1)
1	Disiplin mengikuti pembelajaran dan mengumpulkan tugas tepat waktu				
2	Tanggung jawab dalam menyelesaikan LKPD				
3	Kejujuran dalam mengerjakan soal dan tugas				
4	Kerja sama dalam diskusi kelompok				
5	Aktif bertanya dan menyampaikan pendapat				

**Keterangan:**

- SB = Sangat Baik (4)
- B = Baik (3)
- C = Cukup (2)
- K = Kurang (1)

$$\text{Nilai Sikap} = \frac{\text{Jumlah skor diperoleh}}{20} \times 100$$

**3. Penilaian Aspek Keterampilan**

**Teknik Penilaian:** Unjuk kerja / penyelesaian studi kasus

No	Indikator Keterampilan	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
1	Ketepatan menghitung aset, liabilitas, dan aset bersih				
2	Ketepatan menentukan goodwill atau bargain purchase				

3	Kemampuan menganalisis hasil perhitungan				
4	Ketepatan menyusun jurnal kombinasi bisnis				
5	Kerapian dan sistematika penyajian jawaban				

**Rubrik Skor:**

- 4 = Sangat baik
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang

$$\text{Nilai Keterampilan} = \frac{\text{Jumlah skor diperoleh}}{20} \times 100$$

**XI. REFLEKSI GURU**

1. Apakah tujuan pembelajaran tercapai?
2. Apakah peserta didik aktif dalam pembelajaran?
3. Kendala apa yang terjadi saat pembelajaran?
4. Apa perbaikan untuk pembelajaran berikutnya?

**XII. REFLEKSI PESERTA DIDIK**

1. Materi apa yang sudah dipahami?
2. Materi apa yang masih sulit dipahami?
3. Bagaimana perasaan selama pembelajaran?
4. Apa manfaat materi bagi kehidupan sehari-hari?

### **XIII. SUMBER REFERENSI:**

- Martani, D., dkk. (2019). *Akuntansi Keuangan Lanjutan 1 Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat
- Sitorus, A. Z., Aliyah, D. R., Bangun, M. H. B., Lubis, N. S., & Gautama, B. A. (2025). *Implementasi Akuntansi Kombinasi Bisnis Sebelum dan Setelah Penerapan PSAK 22 pada Perusahaan SubSektor Perbankan di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, 4(2), 431-448
- Widayanti, A. R. (2023). *Implementasi Akuntansi Kombinasi Bisnis Sebelum Dan Setelah Adopsi IFRS Di Indonesia (Studi Konseptual)*. *AKUNTANSI* 45, 4(2), 279-288..